

SURAT KEPUTUSAN
KETUA ASOSIASI ILMU ADMINISTRASI NEGARA/PUBLIK INDONESIA
NOMOR SK.047/DPP-IAPA/IV/2026

TENTANG

PENETAPAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MATAKULIAH
WAJIB PADA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK/ADMINISTRASI
NEGARA/MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK JENJANG
DOKTOR TERAPAN

- Menimbang :
- a. bahwa Standar Kompetensi Lulusan Prodi di Bidang Administrasi Publik berserta Mata Kuliah Wajib telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Dewan Pengurus Pusat *Indonesian Association for Public Administration* Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Kompetensi Lulusan Program Studi di Bidang Administrasi Publik, untuk semua jenjang pendidikan (S1, S2, dan S3), baik pada jenis pendidikan akademik dan vokasi.
 - b. bahwa untuk menjamin mutu pembelajaran perlu dibuat standar Rencana Pembelajaran Semester pada mata kuliah wajib dan yang direkomendasikan, dan
 - c. bahwa telah dilaksanakan pertemuan di Bandung pada 12 September 2025 untuk melakukan pembahasan Rencana Pembelajaran Semester pada jenjang Sarjana Terapan, Magister Terapan, dan Doktor Terapan.
 - d. Bahwa terkait poin di atas maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.

- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
3. Keputusan Ketua Dewan Pengurus Pusat Indonesian Association for Public Administration No SK.004/DPP-IAPA/XII/2025 tentang Pengangkatan Dewan Pengurus Pusat Periode 2025-2028.
4. Keputusan Ketua Dewan Pengurus Pusat Indonesian Association for Public Administration Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Kompetensi Lulusan Program Studi di Bidang Administrasi Publik.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- PERTAMA : Rencana Pembelajaran Semester untuk masing-masing mata kuliah pada jenjang Doktor Terapan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Pembelajaran Semester ini adalah standar minimal yang ditetapkan asosiasi.
- KETIGA : Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester yang ada melihat kesesuaian karakteristik, keunikan, dan/atau kebutuhan masing-masing.
- KEEMPAT : Lampiran Keputusan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kelima:.....

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Malang

Tanggal 15 April 2026

Dewan Pengurus Pusat (DPP) IAPA

Ketua Umum,



IAPA
INDONESIAN ASSOCIATION FOR PUBLIC ADMINISTRATION

Prof. Dr. M.R. Khairul Muluk, M.Si

LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA ASOSIASI ILMU
ADMINISTRASI NEGARA/PUBLIK INDONESIA
NOMOR SK.047/DPP-IAPA/IV/2026 TENTANG PENETAPAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MATAKULIAH WAJIB PADA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI
PUBLIK/ADMINISTRASI NEGARA/
MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
JENJANG DOKTOR TERAPAN

DAFTAR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) MATA KULIAH

1. Metodologi Ilmu Administrasi Publik
2. Seminar Bidang Kebijakan dan Inovasi Pelayanan Publik
3. Seminar Bidang Administrasi Pembangunan
4. Seminar Bidang Manajemen dan Kebijakan SDM Aparatur

Ditetapkan di Malang

Tanggal 15 April 2026

Dewan Pengurus Pusat (DPP) IAPA

Ketua Umum,



IAPA
INDONESIAN ASSOCIATION FOR PUBLIC ADMINISTRATION

Prof. Dr. M.R. Khairul Muluk, M.Si

1. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) MATA KULIAH METODOLOGI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
 INDONESIAN ASSOCIATION FOR PUBLIC ADMINISTRATION	NAMA MATA KULIAH	METODOLOGI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
	BOBOT SKS	3 (tiga)
	PRODI	Doktor Terapan Administrasi Negara/Publik/Manajemen dan Kebijakan Publik
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CP LULUSAN	
	1	Menguasai teori administrasi publik dan pelayanan publik tingkat lanjut
	3	Mampu merekomendasikan kebijakan pelayanan publik dengan menerapkan berbagai pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
	CP-MATAKULIAH (CPMK)	
	M1	Mahasiswa mampu membangun (C6) kerangka konseptual untuk menjelaskan dinamika teori-teori kontemporer dalam ilmu administrasi publik, paradigma dan pendekatan penelitian dalam ilmu administrasi publik serta membedakan karakteristik penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran (1)
	M2	Mahasiswa mampu merancang (C6) desain penelitian kebijakan publik yang inovatif dengan mengintegrasikan teori administrasi publik tingkat lanjut dan pendekatan ilmiah yang relevan (1)
	M3	Mahasiswa mampu mengembangkan (C6) rekomendasi kebijakan dengan memadukan teori dan pendekatan interdisipliner secara kreatif dan sistematis dalam perumusan rancangan penelitian (3)
	M4	Mahasiswa mampu menyusun (C6) solusi kebijakan alternatif melalui integrasi pendekatan multidisipliner dan data empiris yang relevan dan proposal penelitian administrasi publik yang memenuhi kaidah metodologis dan etika akademik (3)
	SUB CP-MATAKULIAH (SUB CP-MK)	
	L1	Mampu menguraikan (C4) paradigma positivistik, interpretif, kritis, dan pragmatik dalam penelitian administrasi publik.(M1)
	L2	Mampu menyusun (C6) model konseptual pelayanan publik berdasarkan integrasi teori-teori kontemporer.(M1)
	L3	Mampu menganalisis (C4) struktur masalah dalam isu kebijakan publik menggunakan teori administrasi publik kontemporer. (M2)
	L4	Mampu mengevaluasi (C5) berbagai pendekatan desain penelitian untuk memilih metode yang sesuai dalam konteks administrasi publik.(M2)

	L5	Mampu merancang (C6) rancangan penelitian yang komprehensif untuk mengkaji isu kebijakan publik berbasis teori tingkat lanjut. (M2)
	L6	Mampu mengidentifikasi (C4) prinsip-prinsip etika dalam pelayanan publik dan hubungannya dengan praktik administrasi.(M3)
	L7	Mampu mengevaluasi (C5) kelebihan dan keterbatasan pendekatan interdisipliner dalam studi kebijakan pelayanan publik.(M3)
	L8	Mampu mengembangkan (C6) rekomendasi kebijakan berbasis integrasi teori dan data lintas disiplin secara sistematis.(M3)
	L9	Mampu menganalisis (C4) permasalahan pelayanan publik dengan menggunakan pendekatan multidisipliner.(M4)
	L10	Mampu merancang (C6) solusi kebijakan alternatif yang kreatif dan aplikatif berdasarkan bukti empiris dan pendekatan lintas ilmu.(M4)
DESKRIPSI SINGKAT MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa program doktor dengan kemampuan merancang penelitian ilmiah tingkat lanjut di bidang administrasi publik melalui pemahaman mendalam tentang paradigma, filosofi ilmu, dan pendekatan metodologis inter, multi, serta transdisipliner. Pembelajaran berfokus pada penguasaan desain riset kuantitatif, kualitatif, dan <i>mixed methods</i> , mulai dari perumusan masalah, pengembangan instrumen, hingga strategi analisis berbasis bukti untuk menjawab persoalan kebijakan publik secara ilmiah dan etis. Hasil akhir perkuliahan adalah rancangan penelitian yang sistematis, orisinal, dan layak dikembangkan menjadi proposal disertasi.	
REFERENSI	1. Azhari, A. (2023). Administrasi Publik dalam Perspektif Etika dan Pelayanan Publik. Prenada Media. 2. Babbie, E. (2020). The Practice of Social Research (15th ed.). Cengage Learning. 3. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.). SAGE Publications. 4. Hendrawan, D. (2023). Integrasi data dalam analisis kebijakan publik di Indonesia: Studi kasus pendekatan multidisipliner. Jurnal Bina Praja, 15(1), 55–67. 5. Patton, M. Q. (2015). Qualitative Research & Evaluation Methods (4th ed.). SAGE Publications. 6. Taufik, M. (2022). Metodologi Penelitian Administrasi Publik. Bumi Aksara. 7. Utomo, W. P. (2021). Pendekatan transdisipliner dalam penelitian kebijakan publik: Sebuah tinjauan kritis. Jurnal Administratio: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 12(2), 145–158. 8. Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th ed.). SAGE Publications.	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menguraikan paradigma positivistik, interpretif, kritis, dan pragmatik dalam penelitian administrasi publik.	1. Hakikat Paradigma Penelitian dan Filsafat Ilmu 2. Pengertian paradigma penelitian dan hubungannya dengan filsafat ilmu 3. Dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam penelitian administrasi publik 4. Posisi paradigma dalam proses ilmiah dan teori kebijakan publik	Presentasi mahasiswa, diskusi	8,5 jam	Luring/Daring	1. Kemampuan memetakan paradigma terhadap jenis metode penelitian 2. Memberikan contoh nyata penggunaan paradigma dalam konteks kebijakan atau pelayanan publik. 3. Menjelaskan paradigma yang paling sesuai dengan fokus risetnya	
2	Mampu menyusun kerangka konseptual	1. Penyusunan variabel dan indikator	Penugasan kelompok, diskusi kelompok,	8,5 jam	Luring/Daring	1. Relevansi model dengan fenomena yang dikaji	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	penelitian berbasis teori administrasi publik.	2. Teknik visualisasi model konseptual (diagram alir, model logis) 3. Evaluasi validitas logis model konseptual	presentasi kelas			2. Koherensi antar variabel dan indikator 3. Keterbacaan visualisasi model konseptual	
3	Mampu menganalisis struktur masalah dalam isu kebijakan publik menggunakan teori administrasi publik kontemporer.	1. Identifikasi masalah dalam kebijakan publik 2. Tipologi masalah kebijakan dan pendekatan analisis 3. Aplikasi teori administrasi publik dalam mendefinisikan masalah	Diskusi Kelompok, studi kasus, review artikel	8,5 jam	Luring/Daring	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi akar masalah 2. Kemampuan mengaitkan masalah dengan teori administrasi public 3. Kejelasan struktur logika dalam pemetaan masalah	
4	Mampu mengevaluasi berbagai pendekatan desain penelitian	1. Ragam pendekatan penelitian dalam administrasi	Tanya jawab, diskusi, penugasan evaluatif	8,5 jam	Luring/Daring	1. Kecermatan dalam membandingkan pendekatan penelitian	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	untuk memilih metode yang sesuai dalam konteks administrasi publik.	publik (kualitatif, kuantitatif, campuran) 2. Kriteria pemilihan metode penelitian 3. Analisis keunggulan dan keterbatasan pendekatan penelitian				2. Relevansi pendekatan dengan konteks permasalahan 3. Ketajaman argumentasi dalam evaluasi kelebihan dan kekurangan	
5-6	Mampu merancang rancangan penelitian yang komprehensif untuk mengkaji isu kebijakan publik berbasis teori tingkat lanjut.	1. Langkah-langkah perumusan desain penelitian 2. Penyusunan latar belakang dan rumusan masalah 3. Penjabaran kerangka berpikir, metode, dan instrumen penelitian	Workshop, project based learning	17 jam	Luring/Daring	1. Kelengkapan unsur rancangan (latar belakang, rumusan masalah, metode) 2. Kesesuaian pendekatan dengan tujuan penelitian 3. Orisinalitas dan kejelasan kerangka berpikir	
7	Mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip	1. Nilai-nilai dasar etika	Diskusi kasus etis,	8,5 jam	Luring/Daring	1. Keakuratan dalam	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	etika dan integritas akademik dalam penelitian administrasi publik	2. Dilema etika dalam praktik administrasi 3. Studi kasus pelanggaran etika dan analisis penyebab 4. Prinsip etika riset, plagiarisme, hak responden, dan tanggung jawab ilmiah peneliti				menjelaskan nilai-nilai etika 2. Kesesuaian prinsip etika 3. Ketajaman analisis terhadap dilema etika	
8	Ujian Tengah Semester			8,5 jam	1. Essai dan Pilihan Ganda: pemetaan masalah dan variabel kunci atas kasus nyata kebijakan publik berdasarkan teori administrasi publik (C4). 2. presentasi: Mahasiswa mempresentasikan mini proposal analisis isu aktual dalam kebijakan dan Administrasi publik (C6).		
9-10	Mampu mengevaluasi kelebihan dan keterbatasan pendekatan interdisipliner	1. Konsep interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin 2. Kelebihan dan keterbatasan	Diskusi, debat akademik, analisis artikel interdisiplin	17 jam	Daring/Luring	1. Pemahaman terhadap konsep inter, multi, dan transdisipliner 2. Kecermatan dalam mengevaluasi	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dalam studi kebijakan publik berdasarkan teori Administrasi Publik.	pendekatan lintas ilmu 1. Studi kasus integrasi teori dalam kebijakan publik	er			kekuatan dan kelemahan pendekatan 3. Kekuatan argumentasi berbasis contoh kasus	
11-12	Mampu mengembangkan rekomendasi kebijakan berbasis integrasi teori dan data lintas disiplin secara sistematis.	1. Struktur rekomendasi kebijakan berbasis bukti 2. Integrasi teori dan hasil riset dalam rekomendasi 3. Format penyusunan policy brief interdisipliner	Praktik pembuatan policy paper, policy brief	17 Jam	Daring/Luring	1. Kesesuaian rekomendasi dengan konteks masalah dan teori 2. Integrasi lintas bidang ilmu yang logis dan koheren 3. Format dan bahasa rekomendasi yang ringkas dan meyakinkan	
13	Mampu menganalisis permasalahan administrasi publik dengan menggunakan pendekatan multidisipliner.	1. Teknik identifikasi aktor dan kepentingan dalam administrasi publik 2. Analisis permasalahan dari perspektif ekonomi, sosial, hukum	Workshop, diskusi kelompok dan studi kasus	8,5 jam	Daring/Luring	1. Kedalaman dalam menganalisis dari berbagai perspektif 2. Kemampuan mengintegrasikan sudut pandang ekonomi, hukum, sosial 3. Kejelasan dalam menyusun matriks	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		3. Penggunaan matriks interaksi multidisiplin				hubungan multidisiplin	
14-15	Mampu merancang solusi kebijakan alternatif yang kreatif dan aplikatif berdasarkan bukti empiris dan pendekatan lintas ilmu.	1. Teknik perumusan alternatif kebijakan 2. Penggunaan data empiris dalam solusi kebijakan 3. Penyusunan comparative policy options	Mini riset, praktik formulasi kebijakan, presentasi	17 jam	Daring/Luring	1. Ketepatan solusi yang ditawarkan terhadap masalah 2. Pemanfaatan data empiris yang relevan dan akurat 3. Komparasi alternatif kebijakan secara kritis dan aplikatif	
16	Ujian Akhir Semester			8,5 jam	1. Essai: analisis data sekunder dan penyusunan rekomendasi berdasarkan pendekatan interdisipliner dalam administrasi publik (C4) 2. Presentasi Akhir: Mahasiswa mempresentasikan policy brief sebagai tindak lanjut dari mini proposal yang telah disusun oleh masing-masing mahasiswa (C6).		

2. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) MATA KULIAH SEMINAR BIDANG KEBIJAKAN DAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
 INDONESIAN ASSOCIATION FOR PUBLIC ADMINISTRATION	NAMA MATA KULIAH	SEMINAR BIDANG KEBIJAKAN DAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK
	BOBOT SKS	3 (tiga)
	PRODI	Doktor Terapan Administrasi Negara/Publik/Manajemen dan Kebijakan Publik
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CP LULUSAN	
	7	Menguasai filosofi, teori dan konsep administrasi serta pelayanan publik, dan memadukan paradigma global dalam berbagai pendekatan analisis untuk merancang dan mengelola kebijakan pelayanan publik tingkat lanjut.
	8	Mampu menjadi administrator, mengintegrasikan, berkontribusi inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi serta mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi kebijakan pelayanan publik pada tingkat organisasi secara profesional.
	CP-MATAKULIAH (CPMK)	
	M1	Mahasiswa mampu mengevaluasi (C6) dan mensintesis berbagai teori administrasi, kebijakan dan pelayanan publik yang bersifat klasik maupun kontemporer (terkini) secara filosofis dalam konteks administrasi pembangunan negara.
	M2	Mahasiswa mampu merancang (C6) pendekatan analisis kebijakan tingkat lanjut untuk menciptakan inovasi pelayanan publik.
	M3	Mahasiswa mampu mengintegrasikan dalam transformasi (C7) model paradigma inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi di tingkat organisasi.
	M4	Mahasiswa mampu mengevaluasi (C6) dampak kebijakan dan inovasi pelayanan publik secara sistematis dan berbasis bukti.
	M5	Mahasiswa mampu menghasilkan kontribusi ilmiah (C8) dan mempertahankan <i>policy paper</i> atau proposal inovasi pelayanan publik berbasis riset terapan.
	SUB CP-MATAKULIAH (SUB CP-MK)	

	L1.	Mampu menganalisis (C4) filosofi teori dan paradigma administrasi publik, kebijakan publik dan pelayanan publik dari klasik sampai kontemporer (M1)
	L2.	Mampu merekonstruksi (C6) teori-teori administrasi publik, kebijakan publik dan pelayanan publik dari klasik sampai kontemporer (M1)
	L3.	Mampu merumuskan (C6) temuan hasil analisis kebijakan dan praktik pelayanan publik dalam konteks administrasi pembangunan negara (M1)
	L4.	Mampu menganalisis (C4) masalah kebijakan pelayanan publik secara komprehensif. (M2)
	L5.	Mampu menentukan (C3) pendekatan proses kebijakan yang relevan (<i>policy analysis</i> , RIA, systems thinking) untuk mengevaluasi kebijakan dan pelayanan publik (M2)
	L6.	Mampu menganalisis (C4) kebutuhan dan konteks organisasi dalam pengembangan inovasi pelayanan publik secara manual maupun digital (M3)
	L7.	Mampu merumuskan (C6) alternatif desain inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi (M3)
	L8.	Mampu mengembangkan (C6) model inovasi pelayanan publik yang layak implementasi di tingkat organisasi (M3)
	L9.	Mampu merumuskan (C6) kriteria dan indikator evaluasi kebijakan dan inovasi pelayanan publik (M4)
	L10.	Mampu merumuskan (C6) metode evaluasi kebijakan dan kinerja pelayanan publik (M4)
	L11.	Mampu merumuskan (C6) kontribusi temuan hasil evaluasi dan menyusun rekomendasi perbaikan kebijakan/inovasi (M4)
	L12.	Mampu menyusun (C6) berbagai bentuk inovasi: <i>policy brief/policy paper</i> / proposal inovasi berbasis riset terapan (M5)
	L13.	Mampu menyajikan (C5) hasil analisis kebijakan dalam forum seminar (M5)
	L14.	Mampu mengabstraksikan (C6) proses pembelajaran dan pengembangan diri sebagai administrator pelayanan publik (M5)
DESKRIPSI SINGKAT MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa doktor terapan dengan kemampuan tingkat lanjut untuk mengkaji, merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi kebijakan operasional serta kontribusi inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan tata kelola modern melalui seminar, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek. Mata kuliah ini dilaksanakan dengan mengkombinasikan metode pembelajaran ceramah dan diskusi, pembelajaran berbasis studi kasus dan project-based dengan bentuk penyusunan proposal advokasi.	
REFERENSI	1. Ansell, C., & Torfing, J. (2016). <i>Collaborative innovation in the public sector. The Oxford Handbook of Public Innovation</i>. https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780198732944.013.0011 2. Dunn, W. N. (2018). <i>Public policy analysis: An integrated approach</i> (6th ed.). Routledge. https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9781315181226/public-policy-analysis-william-dunn 3. Kettunen, P., & Kallio, J. (2020). Co-production of public services and digital government transformation. <i>Government Information Quarterly</i>, 37(4), Article 101495. https://doi.org/10.1016/j.giq.2020.101495	

4. Margetts, H., & Dunleavy, P. (2015). *Digital era governance: IT corporations, the state, and e-government* (Reprint ed.). Oxford University Press. <https://global.oup.com/academic/product/digital-era-governance-9780199681568>
 5. Meijer, A., & Bolívar, M. P. R. (2016). Governing the smart city: A review of the literature on smart urban governance. *International Review of Administrative Sciences*, 82(2), 392–408. <https://doi.org/10.1177/0020852314564308>
 6. Mulgan, G. (2019). *The art of public strategy: Mobilizing power and knowledge for the common good* (2nd ed.). Oxford University Press.
 7. Osborne, S. P. (Ed.). (2018). *The new public governance? Emerging perspectives on the theory and practice of public governance*. Routledge. <https://www.routledge.com/The-New-Public-Governance-Emerging-Perspectives-on-the-Theory-and-Practice-of-Public-Governance/Osborne/p/book/9780415494632>
 8. Pollitt, C. (2016). *Performance management and governance: Why public sector reforms fail — and what can be done about it*. *Public Performance & Management Review*, 39(3), 436–438. <https://doi.org/10.1080/15309576.2016.1178130>
 9. Pollitt, C., & Bouckaert, G. (2017). *Public management reform: A comparative analysis — Into the age of austerity* (4th ed.). Oxford University Press. <https://global.oup.com/academic/product/public-management-reform-9780198817822>
 10. Torfing, J., Sørensen, E., & Fritzen, S. A. (2012). *Interactive governance: Advancing the paradigm*. *Governance*, 25(4), 579–602. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0491.2012.01644.x>
- Referensi tambahan:
1. Prasajo, E. (2021). *Isu-Isu Kontemporer Kebijakan dan Governansi Publik di Indonesia*. Prenada Media.
 2. Osborne, S. P. (2010). "The New Public Governance?" *Public Management Review*, 12(3), 377–387.
 3. Rosenbloom, D. H. (2017). "Public Administration Theory and the Separation of Powers." *Public Administration Review*, 77(2), 219–228.
 4. Utomo, TWW. (2022). *Smart Governance dan Transformasi Digital Pelayanan Publik*. UGM Press

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menganalisis filosofi teori (C4)	1. Kontrak Perkuliahan,	Ceramah, Tanya Jawab,	8,5 jam	Kuliah luring/daring secara sinkron	Ketepatan menganalisis filosofi teori dan paradigma	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dan paradigma administrasi publik, kebijakan publik dan pelayanan publik dari klasik sampai kontemporer	2. Filosofi, paradigma administrasi publik, kebijakan publik dan konsep pelayanan publik.	Diskusi analisis kasus		dengan mahasiswa belajar melalui: a. Membaca buku/jurnal; b. mendengarkan ceramah; c. menganalisis kasus, d. menyampaikan pendapat	administrasi publik, kebijakan publik dan pelayanan publik dari klasik sampai kontemporer	
2	Mampu merekonstruksi (C6) teori-teori administrasi publik, kebijakan publik dan pelayanan publik dari klasik sampai kontemporer	Teori-teori administrasi publik, kebijakan publik dan pelayanan publik dari klasik sampai kontemporer : Isu aktual <i>New Public Governance</i> (NPG) dan <i>Digital Era Governance</i> (DEG), tantangan administrasi publik, kebijakan	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi artikel	8,5 jam	Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui: a. Membaca buku/jurnal; b. mendengarkan ceramah; c. menganalisis kasus, d. menyampaikan pendapat	Ketepatan merekonstruksi (C6) teori-teori administrasi publik, kebijakan publik dan pelayanan publik dari klasik sampai kontemporer	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		publik dan pelayanan publik					
3	Mampu merumuskan (C6) temuan hasil analisis kebijakan dan praktik pelayanan publik dalam konteks administrasi pembangunan negara	Temuan hasil analisis kebijakan dan praktik pelayanan publik dalam konteks administrasi pembangunan negara: Analisis perbandingan teori, kebijakan dan praktik	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi analisis kasus	8,5 jam	Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui: a. Membaca buku/jurnal; b. mendengarkan ceramah; c. menganalisis kasus, d. menyampaikan pendapat	Ketepatan merumuskan temuan hasil analisis kebijakan dan praktik pelayanan publik dalam konteks administrasi pembangunan negara	
4	Mahasiswa mampu menganalisis (C4) masalah kebijakan pelayanan publik secara komprehensif.	Masalah kebijakan pelayanan publik secara komprehensif: <i>Bad Governance</i> : Tantangan digitalisasi, <i>e-government</i> , <i>smart governance</i>	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi analisis kasus	8,5 jam	Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui: a. Membaca buku/jurnal; b. mendengarkan ceramah; c. menganalisis kasus, d. menyampaikan	Ketepatan dalam menganalisis masalah kebijakan pelayanan publik secara komprehensif.	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					pendapat		
5	Mahasiswa mampu menentukan pendekatan proses kebijakan yang relevan (<i>policy analysis</i> , RIA, systems thinking) untuk mengevaluasi kebijakan dan pelayanan publik	Pendekatan proses kebijakan yang relevan: CBA, statistik, survei, analisis data, <i>causal loop</i> , <i>systems mapping</i> , <i>scenario planning</i> .	Ceramah, Tanya Jawab, Praktikum, latihan	8,5 jam	Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui: a. Membaca buku/jurnal; b. mendengarkan ceramah; c. menganalisis kasus, d. menyampaikan pendapat	Ketepatan dalam menentukan pendekatan proses kebijakan yang relevan (<i>policy analysis</i> , RIA, systems thinking) untuk mengevaluasi kebijakan dan pelayanan publik	
6	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan dan konteks organisasi dalam pengembangan pelayanan publik secara manual maupun digital	kebutuhan dan konteks organisasi dalam pengembangan pelayanan publik secara manual maupun digital: <i>Best Practices</i> Inovasi Pelayanan Publik	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi analisis kasus	8,5 jam	Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui: a. Membaca buku/jurnal; b. mendengarkan ceramah; c. menganalisis kasus, d. menyampaikan pendapat	Ketepatan dalam menganalisis kebutuhan dan konteks organisasi dalam pengembangan inovasi pelayanan publik secara manual maupun digital	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7	Mahasiswa mampu merumuskan alternatif desain inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi.	Alternatif desain inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi: <i>Design Thinking & Service Design</i>	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi analisis kasus	8,5 jam	Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui: a. Membaca buku/jurnal; b. mendengarkan ceramah; c. menganalisis kasus, d. menyampaikan pendapat	Ketepatan dalam merumuskan alternatif desain inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi	
8	Ujian Tengah Semester	Soal Ujian Tengah Semester	Tes	2 jam	Tes luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa mengerjakan soal-soal tes	Ketepatan dalam menjawab soal-soal UTS	
9	Mahasiswa mampu mengembangkan model inovasi pelayanan publik yang layak implementasi di tingkat organisasi.	Model inovasi pelayanan publik yang layak implementasi di tingkat organisasi: <i>Design Thinking & Service Design</i>	Ceramah, Tanya Jawab, <i>Project-Based Learning</i>	8,5 jam	Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui: a. Membaca buku/jurnal; b. mendengarkan	Ketepatan dalam mengembangkan model inovasi pelayanan publik yang layak implementasi di tingkat organisasi	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					ceramah; c. menganalisis kasus, d. menyampaikan pendapat		
10	Mahasiswa mampu merumuskan metode evaluasi kebijakan dan kinerja pelayanan publik	Metode evaluasi kebijakan dan kinerja pelayanan publik: Indikator kinerja & dampak	Ceramah, Tanya Jawab, <i>Project-based learning</i>	8,5 jam	Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui: a. Membaca buku/jurnal; b. mendengarkan ceramah; c. menyampaikan pendapat	Ketepatan merumuskan metode evaluasi kebijakan dan kinerja pelayanan publik	
11	Mahasiswa mampu merumuskan kontribusi temuan hasil evaluasi dan menyusun rekomendasi perbaikan kebijakan/inovasi	Kontribusi temuan hasil evaluasi dan menyusun rekomendasi perbaikan kebijakan/inovasi	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi analisis kasus	8,5 jam	Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui: a. Membaca buku/jurnal; b. mendengarkan ceramah; c. menyampaikan pendapat	Ketepatan merumuskan kontribusi temuan hasil evaluasi dan menyusun rekomendasi perbaikan kebijakan/inovasi	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12	Mahasiswa mampu menyusun berbagai bentuk inovasi: <i>policy brief/policy paper</i> /proposal inovasi berbasis riset terapan	Bentuk inovasi: <i>policy brief/policy paper</i> /proposal inovasi berbasis riset terapan	Ceramah, Tanya Jawab, Simulasi, <i>role play</i>	8,5 jam	Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui: a. Membaca buku/jurnal; b. mendengarkan ceramah; c. menyampaikan pendapat	Ketepatan menyusun berbagai bentuk inovasi: <i>policy brief/policy paper</i> /proposal inovasi berbasis riset terapan	
13	Mahasiswa mampu menyajikan hasil analisis kebijakan dalam forum seminar	Penyajian hasil analisis kebijakan dalam forum seminar: penulisan <i>policy brief/policy paper</i>	Ceramah, Tanya Jawab, Project-based learning	8,5 jam	Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui: a. Membaca buku/jurnal; b. mendengarkan ceramah; c. menyampaikan pendapat	Ketepatan menyajikan hasil analisis kebijakan dalam forum seminar	
14-15	Mahasiswa mampu mengabstraksikan (C6) proses pembelajaran dan pengembangan	Abstraksi proses pembelajaran dan pengembangan diri sebagai	Presentasi, tanya jawab, seminar	8,5 jam	Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui:	Ketepatan dalam mengabstraksikan proses pembelajaran dan pengembangan diri sebagai	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	diri sebagai administrator pelayanan publik.	administrator pelayanan publik: Refleksi, pengembangan diri, etika profesi			a. mempresentasikan proposal; b. mendengarkan; c. menyampaikan pendapat	administrator pelayanan publik.	
16	Ujian Akhir Semester	Soal Ujian Akhir Semester	Tes	8,5 jam	Tes luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa mengerjakan soal-soal tes	Ketepatan dalam menjawab soal-soal UAS	16

3. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) MATA KULIAH SEMINAR BIDANG ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
	NAMA MATA KULIAH	SEMINAR BIDANG ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
	BOBOT SKS	3 (tiga)
	PRODI	Doktor Terapan Administrasi Negara/Publik/Manajemen dan Kebijakan Publik
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CP LULUSAN	
	4	Menguasai teori administrasi pembangunan tingkat lanjut,.
	5	Mampu mempraktikkan metode dan analisis data berbasis teknologi informasi
	6	Mampu mempraktikkan komunikasi pembangunan dengan tepat dengan berbagai pendekatan inter, multi, dan transdisipliner
	CP-MATAKULIAH (CPMK)	
	M1	Mampu menilai (C5) isu strategis administrasi pembangunan sektoral dan regional (CPL 4)
	M2	Mampu merancang (C6) karya ilmiah terapan berbasis riset (CPL 5)
	M3	Mampu mempertahankan (C5) Hasil kajian pembangunan secara sistematis (CPL 6)
	SUB CP-MATAKULIAH (SUB CP-MK)	
	L1	Mengdiagnosis (C4) isu strategis pembangunan (M1)
	L2	Menganalisis (C4) teori dan pendekatan pembangunan (M1)
	L3	Menilai (C5) kebijakan pembangunan sektoral di tingkat pemerintah pusat (M1)
	L4	Membandingkan (C5) praktik pembangunan antar wilayah. (M1)
	L5	Menyusun (C6) sintesis antara teori dan praktik. (M2)
	L6	Merancang (C6) riset terapan yang solutif. (M2)
	L7	Menyusun (C6) paper ilmiah berbasis praktik. (M2)
	L8	Mempertahankan (C5) hasil kajian secara sistematis (M3)
DESKRIPSI SINGKAT MK	Mata kuliah ini membahas isu-isu strategis dalam administrasi pembangunan melalui pendekatan teoritis dan praktis. Mahasiswa didorong untuk mengkaji, mendiskusikan, dan menyusun karya ilmiah berbasis riset terapan yang relevan dengan tantangan pembangunan nasional maupun daerah. Kegiatan seminar difokuskan pada penguatan	

	kemampuan analisis, sintesis konsep, dan presentasi ilmiah yang mendukung kontribusi nyata terhadap kebijakan dan praktik pembangunan.
REFERENSI	1. Dwiyanto, A. (2021). <i>Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik</i>. Gadjah Mada University Press. → Fokus pada praktik tata kelola dan pembangunan yang berbasis pelayanan publik. 2. Osborne, D. & Gaebler, T. (2017). <i>Reinventing Government</i>. Penguin Books. → Klasik dalam reformasi birokrasi dan model administrasi pembangunan modern. 3. Stoker, G. (2006). <i>Why Politics Matters: Making Democracy Work</i>. Palgrave Macmillan. → Relevan untuk menganalisis konteks politik dalam kebijakan pembangunan. 4. Thoha, M. (2022). <i>Administrasi Pembangunan: Perspektif Teori dan Praktik di Indonesia</i>. UNDIP Press. → Buku lokal yang kuat dalam membahas kerangka pembangunan nasional dan daerah. 5. Farazmand, A. (2018). <i>Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance</i>. Springer. → Referensi komprehensif tentang konsep dan praktik administrasi pembangunan global. 6. Denhardt, R. B., Denhardt, J. V., & Blanc, T. A. (2013). <i>Public Administration: An Action Orientation</i>. Cengage Learning. → Cocok untuk pendekatan terapan dan problem-solving dalam pembangunan. 7. Turner, M., & Hulme, D. (1997). <i>Governance, Administration and Development: Making the State Work</i>. Palgrave Macmillan. → Fokus pada negara berkembang dan strategi pembangunan. 8. Bappenas. (2023). <i>RPJPN 2025–2045: Visi Indonesia Emas</i>. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas. → Dokumen utama arah kebijakan pembangunan jangka panjang. 9. Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang <i>Satu Data Indonesia</i>. → Relevan dalam integrasi data pembangunan untuk perencanaan dan evaluasi. 10. Artikel dari jurnal bereputasi – sebagai sumber untuk studi kasus dan perbandingan teori

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengdiagnosis isu strategis pembangunan	Isu strategis pembangunan	Ceramah, Tanya Jawab	8,5 Jam	Luring/Daring	Ketepatan dalam mendiagnosis isu strategis pembangunan	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Menganalisis teori dan pendekatan pembangunan	Teori dan pendekatan pembangunan	Diskusi, Studi Kasus	8,5 Jam	Luring/Daring	Ketepatan dalam membandingkan teori dan pendekatan pembangunan	
3-5	Menilai kebijakan pembangunan sektoral di tingkat pemerintah pusat	Kebijakan pembangunan sektoral di tingkat pemerintah pusat	Diskusi	25,5 Jam	Luring/Daring	Ketepatan dalam menilai kebijakan pembangunan sektoral di tingkat pemerintah pusat	
6-7	Menyusun sintesis antara teori dan praktik pembangunan	Teori dan praktik pembangunan.	Ceramah, Diskusi	17 Jam	Luring/Daring	Ketepatan dalam menyusun sintesis antara teori dan praktik pembangunan.	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi-fungsi dasar manajemen talenta dalam konteks SDM aparatur	1. Analisis gap talenta 2. Talent mapping ASN 3. Kebutuhan talenta pada organisasi	Kuliah Interaktif, Diskusi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan mahasiswa belajar melalui: 1. Presentasi 2. Kritisi	Analisis kritis	
6	Mahasiswa mampu menganalisis (C4) teori dan pendekatan terkini dalam	1. Laporan evaluasi program manajemen talenta	Proyek, Diskusi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan mahasiswa belajar melalui:	Kemampuan argumentasi	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	manajemen talenta (M2).	2. Penilaian efektivitas program			1. Membedah referensi 2. Analisis kasus		
7	Mahasiswa mampu mengorganisasikan program pengembangan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan talenta	1. Karakteristik organisasi budaya merit 2. Simulasi perubahan budaya	Diskusi, Simulasi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan mahasiswa belajar melalui: 1. Analisis kasus 2. Presentasi	Kemampuan mengkritisi	
8	Ujian Tengah Semester		Ujian Tulis	8,5 jam	1. Tes Tertulis dan esai: mengaplikasikan manajemen talenta dan sistem merit man ASN 2. Studi Kasus: Menganalisis studi kasus manajemen talenta		

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9	Mahasiswa mampu mendiagnosis kebutuhan talenta untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi	1. Prosedur seleksi terbuka 2. Studi rekrutmen pada prinsip sistem merit	Diskusi Kelas, Simulasi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan mahasiswa belajar melalui: 1. Mendiagnosis kasus 2. Diskusi	Pemahaman proses	
10	Mahasiswa mampu menilai laporan yang mengevaluasi efektivitas program manajemen talenta dan sistem merit yang diterapkan	Teknologi informasi mendukung manajemen talenta	Kuliah, Diskusi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan mahasiswa belajar melalui: 1. Mengevaluasi program 2. Presentasi	Kreativitas dalam pemanfaatan teknologi	
11	Mahasiswa mampu melatih cara-cara untuk membangun budaya merit dalam organisasi	Sistem promosi Adil berbasis merit yang adil, transparan, dan berbasis merit	Workshop	8,5 jam	Mengorganisasikan	Akuntabilitas dan implementasi konsep	
12	Mahasiswa mampu mengkritisi kebijakan yang mendukung	1. Evaluasi kinerja dalam manajemen talenta	Diskusi Kelas	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan mahasiswa	Efektivitas dan ketepatan dalam evaluasi	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	manajemen talenta yang efektif dan berbasis merit	2. Sistem penilaian kinerja 3. Feedback dan pengembangan karyawan			belajar melalui: 1. Mereview kebijakan 2. Mengkritisi kebijakan		
13	Mahasiswa mampu menelaah metode rekrutmen yang sesuai dengan prinsip sistem merit	Peran sistem merit dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas	Kuliah, Diskusi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan mahasiswa belajar melalui: 1. Menelaah metode 2. Mempresentasikan	Akurasi pemanfaatan	10
14	Mahasiswa mampu mengaitkan teknologi informasi untuk mendukung manajemen talenta	1. Kebijakan manajemen talenta dan berbasis sistem merit 2. Studi kasus nyata	Diskusi Kelompok	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan mahasiswa belajar melalui: 1. Mempresentasikan 2. Mengargumentasikan	Keterkaitan kebijakan dengan praktik	
15	Mahasiswa mampu membangun kolaborasi dalam	1. Strategi kolaborasi multi-pihak	Diskusi, Proyek Akhir	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan	Kemampuan menyusun solusi kolaboratif	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	mengembangkan talenta	2. Kemitraan pemerintah dan swasta 3. Studi kasus talent pool nasional			mahasiswa belajar melalui: 1. Praktik kolaborasi 2. Presentasi		
16	Ujian Akhir Semester		Ujian Tertulis	8,5 jam	1. Tes Tertulis dan esai untuk menilai penerapan 2. Proyek Akhir: Menganalisis penerapan kebijakan manajemen talenta dan sistem merit manajemen ASN		

4. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) MATA KULIAH SEMINAR BIDANG MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN SDM APARATUR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
 INDONESIAN ASSOCIATION FOR PUBLIC ADMINISTRATION	NAMA MATA KULIAH	SEMINAR BIDANG MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN SDM APARATUR
	BOBOT SKS	3 (tiga)
	PRODI	Doktor Terapan Administrasi Negara/Publik/Manajemen dan Kebijakan Publik
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CP LULUSAN	
	7	Menguasai teori Manajemen SDM Aparatur tingkat lanjut
	8	Mampu menyusun argumen dan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, akademik, dan terapan dalam kebijakan dan manajemen SDM Aparatur
	CP-MATAKULIAH (CPMK)	
	M1	Mahasiswa mampu membangun (C6) strategi kebijakan dan manajemen SDM Aparatur yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, akademik, dan terapan (8).
	SUB CP-MATAKULIAH (SUB CP-MK)	
	L1	Mendiagnosis (C4) permasalahan dalam manajemen SDM aparatur (M1).
	L2	Memproyeksikan (C5) isu-isu aktual yang dihadapi dalam manajemen dan kebijakan SDM aparatur (M1).
	L3	Merencanakan (C6) implementasi penerapan prinsip-prinsip dasar manajemen SDM aparatur dalam konteks aparatur (M1).
	L4	Menggunakan (C3) teori untuk menganalisis isu-isu manajemen SDM aparatur (M1).
	L5	Merancang (C6) program penerapan teori manajemen SDM yang relevan dan aplikatif (M1).
	L6	Menelaah (C4) data yang relevan untuk mendukung argumen dalam kebijakan SDM aparatur (M1).
	L7	Mendeteksi (C4) dampak dari kebijakan yang diterapkan terhadap kinerja organisasi (M1).
	L8	Mempertahankan (C5) argumen dan solusi manajemen SDM aparatur (M1).
	L9	Mengkritisi (C5) manajemen dan kebijakan SDM aparatur (M1).
	L10	Menganalisis (C5) strategi advokasi untuk mempengaruhi kebijakan manajemen SDM aparatur yang lebih baik (M1).
	L11	Memproyeksikan (C5) solusi inovatif untuk tantangan dalam kebijakan dan manajemen SDM aparatur (M1).

	L12	Memvalidasi (C5) pendekatan interdisipliner dalam analisis dan pengembangan kebijakan SDM aparatur (M1).
	L13	Merekonstruksikan (C6) pengembangan kebijakan SDM aparatur yang efektif (M1).
	L14	Membangun (C6) kolaborasi dalam implementasi kebijakan dan manajemen SDM aparatur (M1).
DESKRIPSI SINGKAT MK	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam dan diskusi kritis mengenai manajemen dan kebijakan sumber daya manusia (SDM) aparatur. Seminar yang menekankan pada pengembangan strategi kebijakan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan akademik, serta relevansi penerapan praktisnya. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat mempelajari kerangka kerja kebijakan SDM yang efektif berdasarkan data dan analisis kontekstual, mengembangkan strategi kebijakan dan manajemen SDM aparatur yang responsif terhadap tantangan aktual, merancang pendekatan metodologis dan solusi inovatif terhadap permasalahan dalam kebijakan/manajemen SDM aparatur, serta mengintegrasikan pendekatan interdisipliner dalam menciptakan kebijakan SDM aparatur yang inovatif dan adaptif. Bahasa pengantar adalah Bahasa Indonesia. Moda pembelajaran dilakukan secara sinkron dan hybrid menggunakan dukungan media daring seperti LMS dan zoom.	
REFERENSI	1. Armstrong, M, and Baron, Angela (2022). Strategic HRM, CIPD Enterprises Ltd, London. 2. Dwiputrianti, S. (2025). Strategi Inovatif Manajemen Sumber Daya Manusia: Pendekatan Terapan untuk Masa Depan, ed. Pertama. Widina Media Utama. 3. Heck, Paul (2023), Human Resource Management and its new, agile, role, Grin Verlag, German national library. 4. Juliastuti, Ansari, Rohimah, Dwi Astutiek, Acai Sudirman, Diqbal Satyanegara, Andi Malanti K. Paerah, Dasep Dodi Hidayah, Dipa Teruna Awaludin, Hamdi Harmen, N. R. D. (2024). Manajemen SDM Sektor Publik (Teori dan Praktik), ed. Pertama. Widina Media Utama. 5. Juwita Sandy Sary, Retno Mawarini Sukmariningsih, S. M. (2025). Penataan Jabatan Aparatur Sipil Negara Berbasis Sistem Merit untuk Mewujudkan Good Governance (S. Irianto (ed.); Pertama). CV Lawwana. 6. Berbagai artikel yang terbit di jurnal minimal sinta 2 atau jurnal bereputasi internasional, terbit 5 tahun terakhir dengan topik: Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN, Kebijakan Green HRM Sektor Publik, Kebijakan Transformasi Digital dan SDM Aparatur, Kebijakan Reformasi Birokrasi dan Kinerja Organisasi Publik, Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Publik, dll.	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mendiagnosis permasalahan dalam manajemen SDM aparatur	1. Isu Terkini dalam kebijakan SDM aparatur 2. Analisis dampak kebijakan	Ceramah dan Tanya Jawab	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan Membaca, Mendengarkan ceramah, Diskusi/tanya jawab	Ketepatan Mendiagnosis permasalahan dalam manajemen SDM aparatur	
2	Mahasiswa mampu memproyeksikan isu-isu aktual yang dihadapi dalam manajemen dan kebijakan SDM aparatur.	Isu-isu aktual yang dihadapi dalam manajemen dan kebijakan SDM aparatur 1. Analisis kebijakan publik 2. Kebijakan SDM aparatur dan implementasinya 3. Studi kasus kebijakan SDM aparatur	Ceramah, diskusi kelompok, case study	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan Membaca, Mendengarkan ceramah, Diskusi/tanya jawab	Ketepatan dalam memproyeksikan isu-isu aktual yang dihadapi dalam manajemen dan kebijakan SDM aparatur.	
3	Mahasiswa mampu	Rencana implementasi	Ceramah, diskusi	8,5 jam	Membaca artikel dan buku	Ketepatan dalam merencanakan	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	merencanakan implementasi penerapan prinsip-prinsip dasar manajemen SDM aparatur dalam konteks aparatur.	penerapan prinsip-prinsip dasar manajemen SDM aparatur dalam konteks aparatur 1. Rancangan kebijakan SDM aparatur 2. Kerangka kerja SDM aparatur 3. Evaluasi kebijakan SDM aparatur	kelompok, case study, presentasi		referensi; case study; presentasi kelompok	implementasi penerapan prinsip-prinsip dasar manajemen SDM aparatur dalam konteks aparatur	
4	Mahasiswa mampu menggunakan teori untuk menganalisis isu-isu manajemen SDM aparatur	1. Teori dasar manajemen SDM aparatur 2. Prinsip-prinsip manajemen sdm aparatur 3. Konsep aparatur	Ceramah, diskusi kelompok, case study, presentasi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan Membaca, Mendengarkan ceramah, Diskusi/tanya jawab	1. Kemampuan menjelaskan model inovasi pelayanan publik 2. Kemampuan menjelaskan model inovasi tata pemerintahan	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dalam manajemen					
5	Mahasiswa mampu merancang program penerapan teori manajemen SDM yang relevan dan aplikatif	Rancangan program penerapan teori manajemen SDM yang relevan dan aplikatif: 1. Isu-isu terkini manajemen SDM aparatur 2. Studi kasus manajemen SDM aparatur	Ceramah, diskusi kelompok, case study, presentasi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan Membaca, Mendengarkan ceramah, Diskusi/tanya jawab	Ketepatan dalam merancang program penerapan teori manajemen SDM yang relevan dan aplikatif	
6	Mahasiswa mampu menelaah data yang relevan untuk mendukung argumen dalam kebijakan SDM aparatur	1. Penggunaan data dalam kebijakan 2. Metode statistik untuk kebijakan 3. Analisis dampak kebijakan sdm aparatur	Ceramah, diskusi kelompok, case study, presentasi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan Membaca, Mendengarkan ceramah, Diskusi/tanya jawab	Ketepatan dalam menelaah data yang relevan untuk mendukung argumen dalam kebijakan SDM aparatur	
7	Mahasiswa mampu mendeteksi	1. Dampak kebijakan	Ceramah, diskusi	8,5 jam	Mengkaji dan menyusun	Ketepatan dalam mendeteksi dampak	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dampak dari kebijakan yang diterapkan terhadap kinerja organisasi	terhadap kinerja organisasi 2. Evaluasi kebijakan manajemen SDM	kelompok, case study, presentasi		rencana aksi inovasi	dari kebijakan yang diterapkan terhadap kinerja organisasi	
8	Ujian Tengah Semester		Ujian Tulis	8,5 jam	Mahasiswa: 1. Menjawab esai: mengkombinasikan konsep dan analisis, dan aplikasi manajemen SDM 2. merancang program penerapan kebijakan dan manajemen SDM aparatur		
9	Mempertahankan argumen dan solusi manajemen SDM aparatur	Solusi manajemen SDM Aparatur: Evaluasi dampak kebijakan	Ceramah, diskusi kelompok, case study, presentasi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan Membaca, Mendengarkan ceramah, Diskusi/tanya jawab	Ketepatan mempertahankan argumen dan solusi manajemen SDM aparatur	
10	Mahasiswa mampu mengkritisi manajemen dan kebijakan SDM aparatur	Kritik manajemen dan kebijakan SDM aparatur: Komunikasi kebijakan dalam	Ceramah, diskusi kelompok, case study, presentasi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan Membaca, Mendengarkan ceramah,	Ketepatan dalam mengkritisi manajemen dan kebijakan SDM aparatur	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		manajemen SDM aparatur			Diskusi/tanya jawab		
11	Mahasiswa mampu menganalisis strategi advokasi untuk mempengaruhi kebijakan manajemen SDM aparatur yang lebih baik	Strategi advokasi untuk mempengaruhi kebijakan manajemen SDM aparatur yang lebih baik: 1. Penyampaian pesan dalam Kebijakan 2. Teknik negosiasi	Ceramah, diskusi kelompok, case study, presentasi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan Membaca, Mendengarkan ceramah, Diskusi/tanya jawab	Ketepatan dalam menganalisis strategi advokasi untuk mempengaruhi kebijakan manajemen SDM aparatur yang lebih baik	
12	Mahasiswa mampu memproyeksikan solusi inovatif untuk tantangan dalam kebijakan dan manajemen SDM aparatur	Solusi inovatif untuk tantangan dalam kebijakan dan manajemen SDM aparatur: 1. Analisis data dalam kebijakan SDM aparatur 2. Keterkaitan data dan kebijakan	Ceramah, diskusi kelompok, case study, presentasi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan Membaca, Mendengarkan ceramah, Diskusi/tanya jawab	Ketepatan memproyeksikan solusi inovatif untuk tantangan dalam kebijakan dan manajemen SDM aparatur	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
13	Mahasiswa mampu memvalidasi pendekatan interdisipliner dalam analisis dan pengembangan kebijakan SDM aparatur	Pendekatan interdisipliner dalam analisis dan pengembangan kebijakan SDM aparatur: Evaluasi pengembangan kebijakan dan manajemen SDM aparatur	Ceramah, diskusi kelompok, case study, presentasi	8,5 jam	Kuliah luring/daring sinkronus dengan Membaca, Mendengarkan ceramah, Diskusi/tanya jawab	Ketepatan memvalidasi pendekatan interdisipliner dalam analisis dan pengembangan kebijakan SDM aparatur	
14	Mahasiswa mampu merekonstruksikan pengembangan kebijakan SDM aparatur yang efektif	Rekonstruksi pengembangan kebijakan SDM aparatur yang efektif 1. Inovasi dalam kebijakan manajemen SDM aparatur 2. Pengembangan kebijakan inovatif dalam manajemen SDM aparatur	Project Based Learning; Blended learning	8,5 jam	Mempersiapkan alat dan bahan untuk mendokumentasikan inovasi	Ketepatan merekonstruksikan pengembangan kebijakan SDM aparatur yang efektif	

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		3. Evaluasi inovasi kebijakan SDM aparatur					
15	Mahasiswa mampu membangun kolaborasi dalam implementasi kebijakan dan manajemen SDM aparatur	Kolaborasi dalam implementasi kebijakan dan manajemen SDM aparatur 1. Implementasi kolaborasi dalam kebijakan SDM aparatur 2. Studi kasus kolaborasi implementasi kebijakan	Project Based Learning;	8,5 jam	Mengkaji dan menyusun rekomendasi kebijakan terkait inovasi	Ketepatan membangun kolaborasi dalam implementasi kebijakan dan manajemen SDM aparatur	
16	Ujian Akhir Semester		Ujian Tertulis	2 jam	1. Analisis Kasus membangun strategi kebijakan manajemen ASN di lingkungan kerjanya. 2. Presentasi: strategi kebijakan dan manajemen SDM.		